



ORIENTASI PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Tim Penulis:
Anderson Yason Wafom, Angela Merici Muharini,
Johanis Michil Hukum, Yisry Ary, Eka Ermawati, Rosalina.



ORIENTASI PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Tim Penulis:

**Anderson Yason Wafom, Angela Merici Muharini,
Johanis Michil Hukom, Yisry Ary, Eka Ermawati, Rosalina.**



ORIENTASI PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Tim Penulis:

**Anderson Yason Wafom, Angela Merici Muharini,
Johanis Michil Hukom, Yisry Ary, Eka Ermawati, Rosalina.**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Dr. Dra. Mesta Limbong, M.Psi.

ISBN:

978-623-459-568-0

Cetakan Pertama:

Juli, 2023

Tanggung Jawab Isi, pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit **Widina Media Utama**

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Salah satu tugas yang wajib untuk dilaksanakan selama proses perkuliahan adalah menyelesaikan penulisan artikel yang berhubungan dengan lingkup “Orientasi Psikologi Pendidikan”. Setelah melaksanakan seminar mahasiswa wajib untuk menyiapkan artikel untuk dipublikasi. Syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “**Orientasi Psikologi Pendidikan**” telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan yang berhubungan dengan topik-topik yang diuraikan dalam buku ini.

Kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*”. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca.

Sebagai penutup, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga dapat terbit sesuai rencana. Semoga bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi bagi yang tertarik dengan Psikologi Pendidikan.

Juli, 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PERAN KELUARGA DALAM MENJAGA	
PERKEMBANGAN MORAL ANAK	1
A. Latar Belakang	2
B. Kajian Teoritik	5
C. Pembahasan	7
D. Kesimpulan	11
E. Saran	11
BAB 2 UPAYA PEMBINAAN MORAL PADA SISWA	
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA	13
A. Latar Belakang	14
B. Kajian Teori	15
C. Pembahasan	18
D. Kesimpulan	24
E. Saran	24
BAB 3 PERAN MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA	
PEGAWAI PADA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MAYBRAT	27
A. Latar Belakang	28
B. Landasan Teoritik	30
C. Pembahasan	32
D. Kesimpulan	37
E. Saran	38
BAB 4 PENTINGNYA PENDIDIKAN MORAL BAGI GENERASI MUDA	41
A. Latar Belakang	42
B. Kajian Teori	43
C. Pembahasan	46
D. Kesimpulan	47
E. Saran	48
BAB 5 IMPLEMENTASI NILAI KEAGAMAAN DAN MORAL MELALUI	
PEMBIASAAN PADA KELOMPOK B DI TAMAN KANAK-KANAK	51
A. Pendahuluan	52
B. Kajian Teori	56
C. Pembahasan	59
D. Kesimpulan	63
E. Saran	64

BAB 6 KONSEP MERDEKA BELAJAR DAN RELEVANSINYA	
DENGAN PENDIDIKAN MORAL	67
A. Pendahuluan.....	68
B. Kajian Teori.....	70
C. Pembahasan	76
D. Kesimpulan	80
E. Saran	80
BAB 7 UPAYA MENINGKATKAN LAYANAN PENDIDIKAN <i>ONLINE</i>	
DI KAMPUS X PADA MASA PANDEMI.....	83
A. Pendahuluan.....	84
B. Pembahasan	87
C. Kesimpulan	92
D. Saran	92
PROFIL PENULIS	94



PERAN KELUARGA DALAM MENJAGA PERKEMBANGAN MORAL ANAK

Anderson Yason Wafom

Email: andersonyasonwafom@gmail.com

ABSTRACT

The moral development of the child is very important in the process of continuing his life in the future, the moral development of the child is influenced by internal and external factors. The family is the main focus in maintaining the moral development of the child. If the family plays an active role in maintaining the moral development of the child then, the child after adulthood can behave well. The purpose of this analysis is so that we can find out the role of the family in maintaining the moral development of the child. The method used in this analysis is a qualitative method. From this analysis we can find out that maintaining children's morals requires good cooperation in the family.

Keywords: *Development, Morals and Family*

ABSTRAK

Perkembangan moral anak sangat penting dalam proses kelangsungan kehidupannya di masa depan, perkembangan moral anak dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Keluarga merupakan tumpuan utama dalam menjaga perkembangan moral anak. Apabila keluarga berperan secara

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Kecerdasan Moral Anak Usia Dini. Penulis Yuli Kurniawati Sugiyo Pranota, Falakhul Auliya dan Widayanti. Hal : 10 -11
- Buku Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini. Penulis: Mhd. Habibu Rahman,M.Pd, Rita Kencana,M.Pd dan Nur Faizah, S.Pd. hal 4,6,7,8.
- Fitria, R., & Widjayatri, R. D. (2022). POLA ASUH ORANG TUA MILENIAL DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MORAL ANAK USIA DINI. *QURROTI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI*, 4(1), 82-96.
- <https://www.halodoc.com/artikel/ini-alasan-memberikan-pelajaran-moral-pada-anak-sejak-dini>
- <https://www.kompasiana.com/usfitriyah/58bd698a337a61ed09456535/perkembangan-moral-menurut-para-ahli>.
- https://www.researchgate.net/publication/335753779_Teori_Perkembangan_Moral_atau_Etika_Menurut_Piaget
- <https://www.sehatq.com/artikel/mengulik-teori-perkembangan-anak>
- Hurlock. 2022. Psikologi Perkembangan.
- Limbong, M. (2017). Modul Profesi Bimbingan Konseling. Hal : 26
- Limbong, M. (2020). Perkembangan Peserta Didik.
- Limbong, M. (2020). Pertumbuhan & Perkembangan Peserta Didik. hal: 74.93.94
- UU. No. 52 Tahun 2009 Bab 1 Pasal 1 ayat 6 . Tentang Definisi Keluarga Berkualitas. <https://www.google.com/search?q=undangundang+52+20>



UPAYA PEMBINAAN MORAL PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Angela Merici Muharini
riniangela2501@gmail.com

ABSTRACT

Adolescence is a turbulent period because it is a period of change for a person from childhood to adulthood. It can be a crisis time for an individual. This crisis period can pose a threat to teenagers, namely moral problems that can be owned by teenagers everywhere, including in a big city Jakarta. This study aimed to describe what moral problems were faced by teenagers, especially junior high school students and how to foster morale for junior high school students. The research used a survey, and observation method in a junior high school and a literature review related to the moral development of adolescents. The results showed that the moral problems of adolescents in Jakarta were teen brawls, dirty and rude speech habits, cheating habits, addiction to online games and accessing pornographic content. While the way of moral development for junior high school students that can be taken is through character education in teaching and learning activities, school culture and habituation, as well as exemplary from parents and teachers.

Key words: *Adolescence, Moral Problem, Moral Development*

DAFTAR PUSTAKA

- Buana sari. (2021). *Pembinaan Akhlak pada Remaja*. Guepedia
- Dagobert.D Runer et Al. *Dicionary of Philosophy*. New Jersey, LittlefieldAdam&Co, 1971
- Ellyvon Pranita (2019)
<https://sains.kompas.com/read/2019/11/20/120300123/remaja-di-jakarta-paling-candu-internet-se-asia>
- Fadilah dkk (2021) Pendidikan Karakter. Bojonegoro. CV Agrapana Media
- Gogo, J. O. (2020). The contribution of education to moral decay in kenya challenges and prospects. *International Journal of Educational Humanities and Social Science*, 3(1), 20-32.
- Hamzah, A. (2021). *Kematangan Karier Teori dan Pengukurannya*. CV Literasi Nusantara Abadi.
<https://megapolitan.kompas.com/read/2021/12/23/16375921/jaktim-fokus-cegah-tawuran-saat-malam-tahun-baru-jatinegara-lokasi-paling>
<https://megapolitan.kompas.com/read/2022/06/02/20374301/polisi-sebut-pengaruh-buruk-senior-dan-alumni-jadi-pemicu-terjadinya?>
<https://megapolitan.kompas.com/read/2022/06/06/21222031/tawuran-di-flyover-kampung-melayu-untuk-konten-live-ig-polisi-mereka-mau>
<https://www.beritasatu.com/news/901921/gagalkan-tawuran-di-jakarta-barat-polisi-amankan-5-remaja>
<https://www.inews.id/news/megapolitan/tawuran-pelajar-di-cipinang-tewaskan-1-orang-berawal-dari-provokasi-di-medsos>
<https://www.inews.id/news/megapolitan/viral-tawuran-bersenjata-tajam-di-kampung-melayu-polisi-amankan-7-remaja>
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Kencana.
- Johan, R. (2019). Pengaruh Game Online Terhadap Minat Untuk Belajar Peserta Didik Kelas X Di Ma Al Hidayah Depok. *Research and Development Journal of Education*, 5(2), 12-25.
- King, D. L., & Delfabbro, P. H. (2018). *Internet gaming disorder: Theory, assessment, treatment and prevention*. New York: Academic Press
- Novita, E. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Menonton Film Porno pada Remaja. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 4(1), 31-44.
- Novrialdy, E. (2019). Kecanduan game online pada remaja: Dampak dan pencegahannya. *Buletin Psikologi*, 27(2), 148-158.

- Rissanen, I., Kuusisto, E., Hanhimäki, E., & Tirri, K. (2018). The implications of teachers' implicit theories for moral education: A case study from Finland. *Journal of Moral Education*, 47(1), 63-77.
- Setiawati, N. L. P., & priyono Utomo, A. (2017). Model regresi logistik untuk melihat pengaruh faktor demografis, self efficacy, terhadap perilaku mencontek.
- Sidjabat,BS. (2015) .Membangun Pribadi Unggul.Suatu pendekatan Teologis terhadap pendidikan karakter. Yogyakarta. Andi Offset
- Suhaidi (2021) Ajaran Moral. Imam Al_Ghazali dan Lawrence Kohlberg. Pekanbaru, Yayasan Doa para wali
- Susetyo, D. B. (2019). Krisis Moral dan Revitalisasi Nilai-Nilai Budaya.



PERAN MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MAYBRAT

Anderson Y. Wafom

e-mail: andersonyasonwafom@gmail.com

ABSTRACT

In order to improve the quality of service at the education office of Maybrat Regency, we must understand about our respective duties and functions so that we can carry out their duties in accordance with the responsibilities given. In order for all of this to work well, we need to understand the importance of the role of management. The role of management is very influential in improving the quality of service so that by implementing management we can carry out our duties according to the planning and organization in the education office to achieve effective and efficient goals. The purpose of this study was to find out how the role of management applied to the Education Office in improving the service and performance of the Education Office employees. With work based on management principles, we can delegate our tasks or time well and employee performance indicators can be seen based on the quality of work, quantity of work, responsibility and ability to work together.

Keywords: *Management Role, Employee Performance.*

DAFTAR PUSTAKA

- HARUN, Cut Zahri. Manajemen pendidikan karakter. Jurnal pendidikan karakter, 2013, 3.
- JAMBI, SULTHAN THAHA SAIFUDDIN. Manajemen pendidikan. 2009.
- Mutadi, M., Mudofir, M., & Munadi, M. (2021). Peran Manajemen Kepemimpinan, Pelatihan Dan Supervisi Terhadap Pedagogical Content Knowledge Di Madrasah. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(2), 638-647.
- Nurmalasari, I., & Karimah, D. Z. (2020). Peran Manajemen SDM dalam Lembaga Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidik. MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management, 2(1), 33-44.
- Waruwu, H., Johan, M., Asbari, M., Supriatna, H., & Novitasari, D. (2021). EMPLOYEE COACHING: KATALISATOR KREATIVITAS DAN KINERJA PEGAWAI? Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, 16(2), 69-83.



PENTINGNYA PENDIDIKAN MORAL BAGI GENERASI MUDA

Johanis Michil Hukom

ABSTRACT

Moral education is very important to be given to the younger generation in general and especially among the younger generation of the church. Because with moral education, it is hoped that the moral development of the younger generation can run according to the teachings of the Bible. Moral education of the younger generation of the church is the main task of parents and the church in guiding and directing the younger generation of the church in accordance with church teachings based on the Bible/God's Word. The active role of parents and church leaders is very important in supervising the behavior of the younger generation of the church and being able to provide education, so that they can improve intelligence, skills and increase the creativity of the younger generation of the church to become better human beings and be useful for the future of the church, nation and state.

Keywords: *Moral Education, Parents, Leaders, Youth*

ABSTRAK

Pendidikan moral sangatlah penting untuk diberikan bagi generasi muda secara umum dan khususnya dikalangan generasi muda gereja. Sebab dengan adanya pendidikan moral, diharapkan perkembangan moral generasi

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Taher*, Pendidikan Moral Dan Karakter: Sebuah Panduan, Tahun 2008, Hal. 549
- Arjuna Siburian*, Peran Pemuda Gereja Dalam Membangun Bangsa, 19 Agustus 2021
- Dian Rahmawati*, Pentingnya Penerapan Pendidikan Moral di Indonesia, 14 Juni 2019.
- Efrianus Ruli* Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak, 22/04/2020
- GMKI Cabang Balikpapan*, Peran Pemuda Kristen di Tengah Bangsa dan Negara, <http://cabbalikpapan.blogspot.com/2014/07/peran-pemuda-kristen-di-tengah-bangsa.html>, 6 Agustus 2018
- Lembaga Alkitab Indonesia*, Kitab Penghotbah 11 Ayat 9
- Novi Fuji Astuti, Pendidikan Moral adalah Upaya Memanusiakan Manusia, Merdeka.com 6 Juni 2022
- Ojak Hutabarat, Edy Suwito, Paimin, Boedi Hartono* Peran Pemimpin Kristen Dalam Pertumbuhan Gereja. 17 Mei 2019
- Pdt. Robert P. Borrong, Ph.D.* Kepemimpinan Dalam Gereja Sebagai Pelayanan, 2019
- Roma Sihombing*, Kemosrotan Moral Pemuda Ditinjau dari Perspektif Alkitab dan Implikasinya pada Masa Kini, Volume 1, No 1, Juni 2019; (17 – 28)
- Shamayim: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, Volume 1, Nomor 1, 2020 (29-44)
- Sintike Lois*, Gereja Sebagai Persekutuan Pemuda Dalam Membangun Kesetiaan Dan Peran Dalam Panggilan Gereja Dan Negara, 06/07/2022



IMPLEMENTASI NILAI KEAGAMAAN DAN MORAL MELALUI PEMBIASAAN PADA KELOMPOK B DI TAMAN KANAK-KANAK

Eka Ermawati
ekhaermawati82@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this analysis is (1) Knowing the process of implementing religious and moral values through the habituation (2) Knowing the results of the implementation of religious and moral values through the habituation.

This analysis uses a qualitative approach with a descriptive type of research that focuses on a case study conducted at the Teratai Putih Global Islamic Kindergarten, Bekasi. By using data collection in the form of: observation, interviews and documentation.

The results of the analysis show that the implementation of religious and moral values uses the habituation method in Group B in Kindergarten. In its implementation, it has habituation activities including; Routine habituation contains activities that are carried out continuously with routine and certainty; Programmed habituation contains activities that are carried out in stages according to the educational calendar or a predetermined schedule; Spontaneous habituation which contains activities carried out without being limited by place, space and time; and giving examples contains examples and advice to students. The results of the implementation of religious and moral values through the habituation method show that gradually helping children

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,
- Anggraini, Y., Suryadi, D., & Indrawati. (2021). Peran Guru dalam Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif Di TK Gugus Lavender Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu. *Jurnal PENA PAUD*.
- Aris Shoimin. (2016). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, cetakan kedua. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Asti Inawati, Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untu Anak Usia Dini,
- Bambang Samsul Arifin dan Rusdiana. (2019). Manajemen Pendidikan Karakter, cet kesatu. Bandung: Pustaka Setia.
- Helmawati. (2017). Pendidikan Karakter Sehari-hari, cet kesatu. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Inawati, A. (2019). Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*,
- Ismawati, & Putri, A. A. (2020). Pengaruh Permainan Ligu terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Doa Bunda Pematang Benteng Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 3 No. 1 2017,
- M. Ainur Rasyid. (2017). Hadits-hadits Tarbawi, cet pertama. Yogyakarta, DIVA Press.
- Maziyah, N., Rais, R., & Kiswoyo. (2019). Analisis Nilai Spiritual dalam Pembentukan Karakter pada Buku Cerita Rakyat Karya Wirodarsono. *Indonesian Velues and Character Education Journal*,
- Muhammad Ali. (2017). Kebijakan Pendidikan Menengah dalam Prespektif governance di Indonesia, cet kesatu, (Malang: UB Press.
- Mulianah Khaironi. (2014). Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini, *Jurnal Golden Age*, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini,
- Nawawiyah, cet kesatu, (Indramayu:CV Adanu Abimata.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, Permendikbud No 137 Tahun 2014, Tentang standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

- Pertiwi, D., Syafrudin, U., & Drupadi, R. (2021). Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Baca Tulis Hitung untuk Anak Usia 5-6 Tahun. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Pusat Layanan Difable, Promoting Disability rights in Indonesia, (Yogyakarta:PLD Press, 2020),
- Rafsanjani, T. A., & Rozaq, M. A. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam terhadap Perkembangan Anak (Studi Kasus di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kriyan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara Tahun 2016/2017. *Tajdida*,
- Rizki Ananda. (2017). Implementasi Nilai-Nilai Moral dan Agama Pada Anak Sari, K. M. Komala, & Herni. (2020). Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMA Al-Mannan Tolitolo. *Jurnal Penelitian*, 2(2),
- Shofa, M. F. (2020). Inovasi Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Buana Gender*,
- Sumarni, & Ali, M. (2020). Nilai-Nilai Moral Anak Usia Dini Dalam Buku Dongeng Karakter Utama Anak Usia Dini Seri Taat Beragama. JPA,
- Tsuroiya, L. (2020). Implementasi nilai agama dan moral melalui metode pembiasaan di Kelompok B TK Negeri Pembina 1 Kota Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim),
- Umayah, S. (2018). Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Kemala Sukarame Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1 Issue 1
- Saefuddin Amin. (2021). Pendidikan Akhlak Berbasis hadits Arba'in An Yanti, S. (2021). Analisis perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini pada tayangan film animasi nussa dan rarra. *Jurnal Tazkirah: Transformasi Ilmu-Ilmu Keislaman*.



KONSEP MERDEKA BELAJAR DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN MORAL

Oleh: Yisry Ary

ABSTRAK

Konsep merdeka belajar merupakan tawaran dalam merekonstruksi sistem pendidikan nasional. Penataan ulang sistem pendidikan dalam rangka menyongsong perubahan dan kemajuan bangsa yang dapat menyesuaikan dengan perubahan zaman. Pendidikan moral adalah suatu program yang memiliki tujuan untuk mengembangkan perilaku seseorang agar lebih baik lagi, dapat menyesuaikan diri dengan menyesuaikan tujuan hidup masyarakat yang bermoral. Tujuan tulisan ini adalah untuk menganalisis bagaimana konsep merdeka belajar yang dicanangkan oleh Nadiem Makarim dan relevansinya terhadap pendidikan moral. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Nambioman Bapai, Kampung Mur, Distrik Nambioman Bapai, Kabupaten Mappi. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dimana penulis menggunakan berbagai literatur yang relevan serta melakukan pengamatan pribadi terkait iklim dan karakter peserta didik di lingkungan sekolah. Proses pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan bahan pustaka atau literatur berupa buku, artikel, hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan moral di sekolah penting dilakukan oleh guru dan segenap komponen warga sekolah yang diterapkan dalam merdeka belajar sehingga tercapai pendidikan moral yang komprehensif. Dalam pendidikan moral, nilai-nilai yang ditanamkan guru kepada peserta didik adalah keramahan, kejujuran, tanggung jawab, toleransi, patriotisme, dan belas kasih. Nilai-nilai

DAFTAR PUSTAKA

- Bastari, Khabib. (2021). Belajar Mandiri Dan Merdeka Belajar Bagi Peserta Didik, Antara Tuntutan Dan Tantangan: Jurnal Inovasi dan Riset akademik, Vol 1. No 1. Agustus 2021, e-ISSN : 2807-1808 | P-ISSN : 2807-2294 .
- Cheng, Jingyi., Wang, Wen., & Wang, Xuerong. (2021). *The Moral Education: Literature Review of Its Development from Past to Present: Proceedings of the 2021 4th International Conference on Humanities Education and Social Sciences, Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 61.
- Daga, Agustinus Tanggu. (2021). *Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar: Jurnal Basicedu*, Volume 7, No. 3, 1075-1090, doi : 10.31949/educatio.v7i3.1279
- Hao, Ying. (2019). *The Integration of Moral Education and Mental Health Education in Middle Schools in the New Era: International Conference on Education, Management Science and Economics, Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 96
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019, 28 November). *Pidato Mendikbud Nadiem Makarim pada Upacara Bendera Peringatan Hari Guru Nasional*. Jakarta: Pengelola Web Kemdikbud. (<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/11/pidato-mendidbud-nadiem-makarim-pada-upacara-bendera-peringatan-hari-guru-nasional>).
- Kusumawati, I., & Zuchdi, D. (2019). Pendidikan moral anak usia dini melalui pendekatan Konstruktivis. *Academy of Education Journal*, 10(01), 63-75.
- Leung, Janet TY. & Shek, Daniel TL. (2021). *Moral education, character education, and citizenship education policies in Hong Kong: A critical review: Int Public Health Journal*, ; 13(3) 141-153. ISSN: 1947-4989.
- Mustaghfiroh, S. (2020). *Konsep “merdeka belajar” perspektif aliran progresivisme-John Dewey*. Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran, 3(1), 141-147.
- Natalia, K., & Sukraini, N. (2021, May). *Pendekatan Konsep Merdeka Belajar dalam Pendidikan Era Digital* : Prosiding Seminar Nasional Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya (No. 3, pp. 22-34).

- Purnaningtias, F., Aika, N., Sucipto, A., & Putri, Z. M. B. (2020). Analisis peran pendidikan moral untuk mengurangi aksi bully di sekolah dasar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 4(1), 42-49.
- Rahayu, Restu., Rosita, Rita., Rahayuningsih, Yayu Sri., , Hernawan, Asep Herry., & Prihatini. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak: Jurnal Basicedu*, Vol 6 n0.4, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Ramadania, Fajarika., & Aswandi, Dana. (2020). *Blended Learning Dalam Merdeka Belajar Teks Eksposisi: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, Vol.5 No.1, ISSN 2527-4104.
- Ramlafatma, R., Oruh, S., & Agustang, A. (2021). Efektivitas Pendidikan Moral Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di TK Islam Terpadu Asa Sumbawa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4).
- Riowati & Yoenanto, Nono H. (2022). *Peran Guru Penggerak pada Merdeka Belajar untuk Memperbaiki Mutu Pendidikan di Indonesia: Journal of Education and Instruction*, Vol.5 No.1, 10-21, ISSN 2527-4104.
- Rissanen, Inkeri. Kuusisto, Elina., Hanhimaki, Eija., & Tirri, Kirsi. (2018). *The Implication of teachersimplicit theories for moral education: A case study from Finland: Journal of Moral Education*, VOL. 47, NO. 1, 63–77. <https://doi.org/10.1080/03057240.2017.1374244>.
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2019). Peranan pendidikan nonformal dan sarana pendidikan moral. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 173-186.
- Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). *Pembangunan pendidikan merdeka belajar (telaah metode pembelajaran)*. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 6(1).
- Zulkifli, Hafizhah., Razak, Khadijah Abdul., & Mahmood, Mohd Reduan. (2018). *The Usage of ADDIE Model in the Development of a Philosophical Inquiry Approach in Moral Education Module for Secondary School Students: Scientific Research Publishing, Creative Education* Vol.9 No.14, doi DOI: 10.4236/ce.2018.914153.



UPAYA MENINGKATKAN LAYANAN PENDIDIKAN *ONLINE* DI KAMPUS X PADA MASA PANDEMI

Oleh: Rosalina

ABSTRAK

Sejak dunia menghadapi masa *pandemic* COVID-19, ketika itu juga kegiatan belajar mengajar di Kampus X berlangsung dengan sistem pembelajaran *online*. Suka tidak suka, setuju tidak setuju, ataupun menerima atau tidak namun kegiatan belajar mengajar harus tetap berlangsung. Kesiapan layanan pendidikan juga diharapkan siap mendukung kegiatan belajar mengajar mahasiswa. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kualitas layanan pendidikan yang diberikan oleh Kampus X kepada mahasiswanya selama pembelajaran *online*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, instrumen dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri, teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi, informan dalam penelitian ini adalah Direktur Pengembangan Teknologi Informasi pada kampus X. Hasil dari penelitian adalah berupa adanya terbentuknya unit kerja baru yang membuat sistem layanan *online* yang diberikan kampus X sejak pembelajaran *online*. Unit kerja baru ini adalah Pengembangan Teknologi Informasi, yang membawahi beberapa operator-operator dalam menjalankan Perpustakaan *online*, Sistem Informasi

DAFTAR PUSTAKA

- APJII. (2019). Penetrasi & Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia Tahun 2018. In Apjii. Retrieved from www.apjii.or.id
- Cepi Riyana. (2019). Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online (Kesatu). Retrieved from <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/tpen4401-produksi-bahan-pembelajaran-berbasis-online-2/#tab-id-2>
- Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri, Nomor 04/KB/2020, Nomor 737 Tahun 2020, Nomor HK.01.08/Menkes/70093/2020, dan Nomor 420-3987 Tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19)
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, N. & Nugroho, E (2017). E-Learning: Implikasinya Terhadap Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Peran Pustakawan. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 13(1), 87-96.
<http://doi.org//10.22146/bip.26199>
- Yandwiputra. A.R (nd). 2020. Kuliah Jarak Jauh Karena Virus Corona. UI: Bukan Lockdown. Retrieved From
<http://metro.tempo.co/read/1319537/kuliah-jarak-jauh-karena-virus-corona-ui-bukan-lockdown>

PROFIL PENULIS



Eka Ermawati, Amd.K3. S.Pd
Guru di KB TK ISLAM TERATAI PUTIH GLOBAL SCHOOL BEKASI.



Anderson Yason Wafom S.Pd. Bekerja di di Dinas Pendidikan Kabupaten
Maybrat. Dalam menjalankan tugas sehari-hari sebagai seorang ASN.



Angela Merici Muharini
Kelahiran Magelang, Pendidikan SMA 1 Yogyakarta .Lulus sebagai Sarjana
Pendidikan dari Program Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata
Dharma Yogyakarta tahun 1998. Menjadi guru bahasa Inggris di SMP, Saat ini
menjadi Kepala Sekolah SMP di Jakarta.



Pdt. Johanis Michil Hukom, S.Th., Domisili Kota Sorong–Provinsi Papua Barat Daya, Pendidikan S1 Theologi Universitas Kristen Papua Sorong. Profesi Pendeta di di Papua.



Yisry Ary, S.Pd., tinggal di Abepura, Jayapura, Papua. Pendidikan: S1 Pendidikan Matematika Universitas Kristen Indonesia Toraja. Saat ini sedang menempuh pendidikan Strata 2. Profesi sebagai Guru SMP Negeri 1 Nambioman Bapai, Kab. Mappi, Papua.



Rosalina, menyelesaikan pendidikan S1 dari Universitas Atmajaya Program studi Bahasa Inggris, pengalaman kerja di PT Ericsson Indonesia. Saat ini bekerja di salah satu institusi di Jakarta.

ORIENTASI PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Tidak dapat dipungkiri, kemajuan teknologi yang begitu pesat membuat banyak hal mengalami pergeseran. Namun, tetap saja keluarga memiliki peran yang mendasar untuk memelihara pilar “Perkembangan Moral” anak/remaja. Bagaimanapun, keluarga tetap menjadi tempat pertama dan utama dalam proses pembentukan dan memberi ruang gerak untuk kehidupan moral anak/remaja. Untuk itu, peran keluarga tetap menjadi penentu untuk kehidupan moral bangsa, karena keluarga adalah tempat tumbuh-kembang awal generasi. Untuk itu, perlu kerjasama orang tua maupun lingkungan dalam memperlengkapi anak/remaja dalam masalah moral.

Masa remaja adalah masa krisis. Hal ini dapat menimbulkan ancaman bagi remaja. Hasil penelitian di kelompok remaja di ibukota, yang menjadi masalah adalah: tawuran, kebiasaan berkata kotor dan kasar, kebiasaan menyontek, kecanduan *game online* dan mengakses konten pornografi. Untuk itu sangat perlu melakukan pembinaan moral siswa SMP, antara lain melalui pendidikan karakter dalam kegiatan belajar mengajar, melalui budaya sekolah dan pembiasaan, serta keteladanan dari orang tua dan guru. Di Dinas pendidikan Kabupaten Maybrat, peran manajemen sangat berpengaruh dalam meningkatkan mutu pelayanan. Untuk melaksanakan tugas tersebut perlu perencanaan dan pengorganisasian untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Dengan kerja yang didasarkan atas asas manajemen maka kita dapat mendelegasikan tugas atau waktu kita secara baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, tanggung jawab dan kemampuan bekerjasama.

Tugas utama orangtua dan gereja dalam membimbing dan mengarahkan generasi muda gereja ajaran berdasarkan Alkitab/Firman Allah. Peran aktif orang tua dan pemimpin gereja sangatlah penting dalam memberikan edukasi, sehingga dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan serta meningkatkan kreativitas diri menjadi manusia yang lebih baik dan berguna bagi masa depan.

Implementasi nilai keagamaan dan moral melalui pembiasaan merupakan aspek penting untuk merealisasi nilai-nilai agama, moral melalui pembiasaan. Pembiasaan spontan yang berisi kegiatan yang dilakukan tanpa dibatasi tempat, ruang dan waktu; dan pemberian teladan berisi tentang pemberian contoh dan nasihat kepada siswa. Hasil dari implementasi nilai keagamaan dan moral melalui pembiasaan menunjukkan bahwa secara bertahap membantu anak dalam membiasakan mengenal dan mempraktekkan kegiatan-kegiatan keagamaan juga membantu menumbuhkan karakter yang baik dalam diri anak. Pendidikan moral adalah suatu program yang memiliki tujuan untuk mengembangkan perilaku seseorang agar lebih baik lagi, dapat menyesuaikan diri dengan menyesuaikan tujuan hidup masyarakat yang bermoral.

Pendidikan moral di sekolah penting dilakukan oleh guru dan segenap komponen warga sekolah yang diterapkan dalam merdeka belajar sehingga tercapai pendidikan moral yang komprehensif. Dalam pendidikan moral, nilai-nilai yang ditanamkan guru kepada peserta didik adalah keramahan, kejujuran, tanggung jawab, toleransi, patriotisme, dan belas kasih. Nilai-nilai dalam pendidikan moral tersebut sebagai pengendali diri dalam menerapkan konsep merdeka belajar yang menekankan kebebasan dan kemandirian dalam belajar.